

Nomor Surat	008/CORPSEC-GTSI/II/2022
Nama Perusahaan	PT GTS Internasional Tbk
Kode Emiten	GTSI
Lampiran	1
Perihal	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi Pemberitahuan perihal FSRU Sulawesi dan Triputra Milik PT. GTS Internasional Tbk Dukung Ketersediaan Listrik di Gorontalo

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	PT GTS Internasional Tbk
Bidang Usaha	Distribusi Gas Alam dan Buatan, Angkutan Laut Dalam Negeri
Telepon	(021) 50933163
Faksimili	(021) 50966343
Alamat Surat Elektronik (email)	corpsec@gtsi.co.id

Tanggal Kejadian	03 Februari 2022
Jenis Informasi atau Fakta Material	Laporan Informasi Pemberitahuan perihal FSRU Sulawesi dan Triputra Milik PT. GTS Internasional Tbk Dukung Ketersediaan Listrik di Gorontalo

## Uraian Informasi atau Fakta Material

Jakarta,- PT. GTS Internasional Tbk. (GTSI) berhasil melakukan relokasi infrastruktur regasifikasi dari Teluk Amurang ke Teluk Gorontalo. Relokasi ditandai dengan telah berhasil transfer kargo pertama dengan proses Ship to Ship (STS) dari kapal LNGC TRIPUTRA ke FSRU Sulawesi, Sabtu 29 Januari 2022.

Direktur Utama GTSI, Kemal Imam Santoso mengatakan, “FSRU Gorontalo merupakan proyek critical dan strategis dalam menjaga supply pasokan listrik wilayah Gorontalo melalui power plant Maleo”. FSRU unik karena storage-nya bergerak, secara operasional mudah dipindahkan dan efisien karena terapung serta environmental friendly, tambahnya. GTSI memastikan bahwa supply konstan, reliable dan tentu safety-nya terjaga.”

Proyek ini berawal dari rencana PLN yang akan membangun unit fasilitas regasifikasi gas terapung atau yang dikenal dengan Floating Storage Regasification Unit (FSRU) yang akan dibangun di kawasan Sumatera Bagian Utara, Muara Tawar Jakarta, dan juga Gorontalo. GTSI menangkap kesempatan dari PLN tersebut untuk bisa berkontribusi kepada energi bangsa melalui salah satu proyek tersebut yakni proyek Sulawesi Utara.

Pada 2019, melalui FSRU – Amurang bekerja sama dengan PT PLNGG, GTSI berhasil melaksanakan STS Transfer antara LMVPP Karadenis dan TRIPUTRA. Namun setelah Karadenis habis kontrak, maka untuk melanjutkan pembangkit listrik ini, dipindahkanlah ke Gorontalo. Pada kargo pertama ini Triputra membawa muatan dari Bontang lalu discharge ke FSRU dan melakukan regasifikasi yang kemudian disalurkan ke Power Plant PLTG Maleo yang menghasilkan listrik sebesar 100MW.

GTSI mengakuisisi PT. Anoa Sulawesi Regas (ASR) yang anak usahanya PT Sulawesi Regas Satu merupakan pemegang proyek FSRU Sulawesi Utara. Saat ini, SRGS mempergunakan FSRU temporary yang bertinggi 8 (delapan) meter tersebut. Sedangkan kapal Triputra, kapal dengan kapasitas angkut 22,500 m3 adalah kapal yang dimiliki oleh GTSI dan secara manajemen operasional dikelola oleh salah satu anak perusahaan yakni PT. Humolco LNG Indonesia.

Dengan berpindahnya FSRU tersebut dari wilayah Amurang ke Gorontalo, hal ini juga menunjukkan kemampuan teknis operasional GTSI untuk mobilisasi FSRU tersebut. GTSI telah siap sejak pertengahan bulan Januari 2022 dan terus berkordinasi dengan PLNGG. Kemitraan yang dibentuk sejak 2019 membuktikan bahwa kedua belah pihak adalah operator yang handal dan berpengalaman dalam pengelolaan LNG.

### Proses Regasifikasi

FSRU pada dasarnya adalah sebuah kapal yang dilengkapi oleh peralatan yang mampu merubah LNG (Liquid Natural Gas/Gas Alam Cair) dari bentuk cair ke bentuk gas (Regasifikasi) untuk kemudian disalurkan ke konsumen melalui jaringan pipa gas. FSRU menerima pasokan LNG dari LNG Carrier yang diangkut dari Terminal Penjual LNG menuju Terminal Pembeli LNG. Dalam proyek Gorontalo ini, TRIPUTRA adalah LNG Carrier yang mengantarkan LNG dari Bontang Terminal dan membongkar LNG pada kapal FSRU.

Proses sandar antara kapal LNG dengan FSRU ini disebut sebagai operasi ship-to-ship (STS) yang juga menjadi area pengembangan bisnis GTSI. FSRU melakukan proses regasifikasi unit untuk mengubah LNG cair dengan suhu -160oC menjadi gas LNG dengan suhu lebih dari +10oC. Kemudian FSRU mengalirkan gas LNG tersebut melalui pipa gas bawah laut ke pembangkit listrik, jaringan pipa gas transmisi atau menuju end user.

“Persiapan teknis menjadi perhatian dan penting, karakteristik kapal LNGC perlu penanganan khusus ketika melakukan transfer LNG, perlu perhitungan yang cermat,” kata Kemal. Kapal-kapal di bawah naungan GTSI dikelola sesuai dengan peraturan International Maritime Organization (IMO), mengacu pada standar keselamatan internasional (International Safety Management (ISM) dan ISO 45001:2018), serta turut tersertifikasi ISO baik pada 9001 (Quality) juga 14001 (Environment). Tidak hanya memastikan customer satisfaction, namun dalam menjalankan bisnisnya GTSI juga memperhatikan keandalan dalam kualitas, keamanan, keselamatan, Kesehatan serta lingkungan atau dikenal dalam QS-SHE Excellence.

Sejak 30 tahun lalu, GTSI beroperasi dalam salah satu rantai dari transformasi energi bersih di Indonesia yang dicanangkan oleh para Pemimpin Dunia, “Kami bangga menjadi bagian dari komitmen tersebut” imbuh Kemal.

Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
---	---

#### Informasi Lain

-

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

**PT GTS Internasional Tbk**

Dandun Widodo

Corporate Secretary

PT GTS Internasional Tbk

Mangkuluhur City Tower One lantai 26

Telepon : (021) 50933163, Fax : (021) 50966343, <http://gtsi.co.id>

Tanggal dan Waktu	04-02-2022 09:55
Lampiran	1. 008 GTSI II 2022 - Comissioning FSRU Sulawesi-TRI.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT GTS Internasional Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT GTS Internasional Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	008/CORPSEC-GTSI/II/2022
Issuer Name	PT GTS Internasional Tbk
Issuer Code	GTSI
Attachment	1
Subject	Material Information or Facts Report Information Report regarding FSRU Sulawesi and Triputra Owned by PT GTS Internasional Tbk support the availability of electricity in Gorontalo

The company hereby announce the Material Information or Facts Report as follows

Name of Issuer or Public Company	PT GTS Internasional Tbk
Business Activities	Distribusi Gas Alam dan Buatan, Angkutan Laut Dalam Negeri
Telephone	(021) 50933163
Faximile	(021) 50966343
Email Address	corpsec@gtsi.co.id

Date of Event	03 February 2022
Type of Material Information or Facts	Information Report regarding FSRU Sulawesi and Triputra Owned by PT GTS Internasional Tbk support the availability of electricity in Gorontalo

Description of Material Information or Facts

Jakarta,- PT. GTS International Tbk. (GTSI) succeeded in relocating the regasification infrastructure from Amurang Bay to Gorontalo Bay. The relocation transfer successfully by first cargo with the Ship to Ship (STS) process from the LNGC TRIPUTRA to the Sulawesi FSRU, Saturday, January 29, 2022.

President Director of GTSI, Kemal Imam Santoso said, "The Gorontalo FSRU is a critical and strategic project in maintaining the supply of electricity to the Gorontalo area through the Maleo power plant". FSRU is unique because it's a mobile storage, easy to be operate and move, efficient as well because it is floating and environmental friendly, he added. GTSI ensures that supply is constant, reliable and of course safety is maintained."

This project began with PLN's plan to build a floating gas regasification facility, known as a Floating Storage Regasification Unit (FSRU), to be built in North Sumatra, Muara Tawar, Jakarta, and also Gorontalo. GTSI seizes the opportunity from PLN to be able to contribute to the nation's energy through one of these projects, namely the North Sulawesi project.

In 2019, through FSRU – Amurang in collaboration with PT PLNGG, GTSI succeeded in carrying out the STS Transfer between LMVPP Karadenis and TRIPUTRA. However, after Karadenis's contract expired, to continue this power plant, it was moved to Gorontalo. In this first cargo, TRIPUTRA carried cargo from Bontang and then discharged it to the FSRU and carried out regasification which was then distributed to the Maleo PLTG Power Plant which produces 100MW of electricity.

GTSI acquired PT. Anoa Sulawesi Regas (ASR), whose subsidiary is PT Sulawesi Regas Satu, is the holder of the North Sulawesi FSRU project. Currently, SRGS uses the temporary FSRU which is 8 (eight) meters high. While the TRIPUTRA, carrying capacity of 22,500 m3, is a vessel owned by GTSI and operationally managed by one of the subsidiaries, namely PT. Humolco LNG Indonesia.

By moving the FSRU from the Amurang area to Gorontalo, this also shows the technical operational capabilities of GTSI for the mobilization of the FSRU. GTSI has been ready since mid-January 2022 and continues to coordinate with PLNGG. The partnership formed since 2019 proves that both parties are reliable and experienced operators in LNG management.

#### Regasification Process

FSRU is basically a ship equipped with equipment capable of converting LNG (Liquid Natural Gas/Liquid Natural Gas) from liquid to gas form (Regasification) to then be distributed to consumers through gas pipelines. The FSRU receives LNG supplies from the LNG Carrier which is transported from the LNG Seller Terminal to the LNG Buyer Terminal. In this Gorontalo project, TRIPUTRA is the LNG Carrier that delivers LNG from Bontang Terminal and unloads LNG on the FSRU ship.

The berthing process between the LNG vessel and the FSRU is known as ship-to-ship (STS) operation which is also the area of GTSI's core business development. FSRU carries out a unit regasification process to convert liquid LNG with a temperature of -160oC into LNG gas with a temperature of more than +10oC. Then the FSRU distributes the LNG gas through underwater gas pipelines to power plants, transmission gas pipelines or to end users.

"Technical preparation is a concern and important, the characteristics of LNGC vessel need special handling when transferring LNG, careful calculations are needed," said Kemal.

The ships under GTSI are managed in accordance with International Maritime Organization (IMO) regulations, referring to international safety standards (International Safety Management (ISM) and ISO 45001:2018), and ISO certified both as well at 9001 (Quality) and 14001 (Environments). Not only ensuring customer satisfaction, but in running its business GTSI also pays attention to reliability in quality, security, safety, health and the environment or known as QS-SHE Excellence.

Since 30 years ago, GTSI has been operating in one of the chains of clean energy transformation in Indonesia launched by World Leaders, "We are proud to be part of this commitment," added Kemal.

Impact of event, material information or facts towards Issuers or Public Company's operational activities, legal, financial condition, or going concern	-
---	---

#### **Other Information**

-

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

**PT GTS Internasional Tbk**

Dandun Widodo

Corporate Secretary

PT GTS Internasional Tbk

Mangkuluhur City Tower One lantai 26

Phone : (021) 50933163, Fax : (021) 50966343, <http://gtsi.co.id>

Date and Time	04-02-2022 09:55
Attachment	1. 008 GTSI II 2022 - Comissioning FSRU Sulawesi-TRI.pdf

This is an official document of PT GTS Internasional Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT GTS Internasional Tbk is fully responsible for the information contained within this document.